

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, PR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh terhadap ROA adalah 59,7 persen. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 40,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, PR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diterima.
2. Loan to Deposit Ratio (LDR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel LDR sebesar sebesar 1,024 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.

3. Investing Polity Ratio (IPR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel IPR sebesar sebesar 3,025 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.
4. Aktiva Produktif Bermasalah (APB) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel APB sebesar sebesar 8,643 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah ditolak.
5. Non Performing Loan (NPL) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel NPL sebesar sebesar 58,08 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL

secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima

6. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional(BOPO) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel BOPO sebesar sebesar 28,196 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.
7. *Fee Base Income Ratio* (FBIR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel FBIR sebesar sebesar 25,908 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.
8. *Interest Rate Ratio* (IRR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan

besarnya pengaruh variabel IRR sebesar sebesar 3,572 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.

9. Posisi Devisa Negara (PDN) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel PDN sebesar 2,704 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.
10. Primary Ratio (PR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel PR sebesar 7,225 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah ditolak.
11. Fixed Asset Capital Ratio (FACR) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah

sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan besarnya pengaruh variabel FACR sebesar sebesar 3,726 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama sampel penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah diterima.

### **1.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Subyek penelitian hanya pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia yang masuk dalam sampel penelitian, yaitu BPD Bali, BPD Jateng, BPD DKI, BPD Riau, dan BPD Sumbar
2. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, PR, dan FACR

### **1.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyampaikan saran kepada pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank yang diteliti:

- a. Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diharapkan lebih mampu meningkatkan pendapatan operasional dan non operasional karena ROA Bank Pembangunan Daerah di Indonesia mengalami penurunan.
  - b. Untuk variabel yang paling dominan, yaitu BOPO, agar sampel bank penelitian mampu menekan besarnya variabel BOPO dengan cara meningkatkan pendapatan operasional dan mengefisiensikan penggunaan biaya operasional. Dengan demikian, laba meningkat dan ROA meningkat.
2. Bagi penelitian selanjutnya:
- a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel bebas atau lebih variatif agar pengetahuan peneliti selanjutnya, khususnya tentang Pengetahuan Variabel terhadap *Return on Asset* menjadi bertambah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan.2008.*Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bank Indonesia Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- Dahlan Siamat. 2005. "*Manajemen Lembaga Keuangan*". Edisi Kelima. Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Airlangga. Jakarta
- Dr.Rr. Iramani, M.Si. 2011 . "*Modul Statistika II*" Stie Perbanas. Surabaya
- Ibnu.2011. "*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2006. "*Manajemen Perbankan*". Edisi 1-6. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta
- Lukman Dendawijaya. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Ghalia Indonesia. Jakarta
- Maria Ulfa 2009. "*pengaruh LDR, APB, PPAP, NPL, CAR, FACR, dan BOPO terhadap ROA pada Bank Pemerintah*". Skripsi sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Neny N 2010. "*pengaruh LDR,IPR, BOPO, NPL, CAR, AU dan PR terhadap ROA pada Bank Pemebangunan Daerah*". Skripsi sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Siti Badriyatun 2008. "*pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, FBIR, FACR, PR terhadap ROA pada bank pembangunan daerah*". Skripsi sarjana diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN  
Yogyakarta.
- Totok, Budisantoso dan Sigit, Triandaru. 2006. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lain*". Edisi ke 2. Salemba Empat. Jakarta
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta : PT  
Raja Grafindo Persada.